Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 8, No. 2, Oktober 2025, hal. 187-194
https://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNTUK RUMAH RETRET PRATISTA DI CIMAHI JAWA BARAT

Veronica S. Moertini[1*], Lydia M. Dewi[2], Vania Natali[3], Vincent Mark[4]
[1-4]Center for Data Science and AI System, Program Studi Informatika, Universitas Katolik Parahyangan
*email korespondensi: moertini@unpar.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v8i1.12399
dikirimkan 17 Mei 2025; diterima 5 November 2025

Abstract

Pratista Retreat House has implemented a Retreat House Booking Information System that allows people to make room reservations and enables management to handle rooms, facilities, and orders. However, Pratista does not yet have a financial information system, resulting in several financial management challenges. Operational expenses are still recorded manually, making it difficult for the management to track spending transactions. Moreover, accounting principles have not been applied in its financial management, which limits the ability to generate up-to-date financial reports needed to support optimal financial decision-making. In this activity, a Financial Information System (FIS) was developed to address these challenges. It consists of two main modules. The Expenditure Module includes features for recording expenses across various categories and generating detailed and summary expenditure reports based on the most recent data. The Accounting Module provides features for defining a Chart of Accounts (CoA), recording journal entries, and generating Statements of Financial Position, Activities, and Cash Flows. The system was evaluated through two rounds of User Acceptance Testing (UAT), and users have confirmed that their requirements have been met. The financial information system has since been installed on the Parahyangan Catholic University server and is now actively used by the Retreat House management.

Keywords: finance, information system, retreat house

PENDAHULUAN

Kompleks Pratista, yang berlokasi di perbukitan Cisarua di Jalan Kolonel Masturi No. 591 Cimahi Bandung Barat, didirikan pada tahun 1986 oleh biarawan OSC (Ordo Sanctae Crucis) atau Ordo Salib Suci (OSC, 2025). Dalam bahasa Sansekerta, kata pratista berarti ‘rumah’. Sejak berdirinya, kompleks tersebut dimaksudkan sebagai tempat pengembangan hidup spiritual. para biarawan OSC secara bertahap mengembangkan kompleks tersebut sebagai tempat hunian sekaligus pelayanan. Hingga saat ini kompleks Pratista masih terus dikembangkan. Kompleks Pratista terdiri dari dua bagian utama, yakni Komunitas Salib Suci (Biara OSC dan Biara Novisiat) dan Rumah Retret (Pondok Tapa, Wisma Pratista, Pondok Mitra, Pondok Sepuluh, serta Grha ILSKI (Institut Liturgi Sang Kristus Indonesia).

Sebagai karya OSC, Pusat Spiritualitas Pratista berkembang dan bertumbuh berdasarkan spiritualitas OSC. Spiritualitas dan cara hidup OSC ini kemudian menjadi dasar dalam karya kerasulan untuk memenuhi dahaga spiritual umat, baik bagi anggota internal ordo maupun umat. Terkait dengan ini, Pratista menyediakan sarana untuk memperkenalkan spiritualitas OSC bagi siapapun yang merindukan inspirasi spiritual dan refleksi iman yang menyegarkan. Semua tingkat usia dan golongan diterima di tempat ini sebagai rekan seperjalanan rohani dalam menemukan Tuhan dalam dirinya dan bersama rekan-rekan yang lain.

Adapun berbagai kegiatan spiritual yang dapat dilakukan di Pratista antara lain adalah rekoleksi, retret pribadi, retret keluarga, retret kelompok sekolah, serta retret panggilan. Saat ini terdapat lima bangunan untuk retret atau rekoleksi atau seminar, yaitu Wisma Pratista dengan kapasitas 100 orang, Pondok Mitra dengan kapasitas 54 orang, Pondok 10 dengan kapasitas maksimal 30 orang, Pondok Tapa dengan kapasitas maksimal 8 orang, dan Grha ILSKI dengan kapasitas maksimal 14 orang. Selain unit-unit di atas, Rumah Retret Pratista juga memiliki fasilitas lain, misalnya tempat api unggun, ruang pertemuan, dan kapel.

This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pada tahun 2023, tim pengabdi telah mengembangkan Sistem Informasi (SI) Pemesanan Rumah Retret (Moertini et al., 2024) yang telah diluncurkan pada https://pratista.oscsangkristus.or.id/, dan dimanfaatkan oleh publik maupun pengguna di Rumah Retret Pratista. Adapun fitur-fitur utama pada SI Pemesanan tersebut terbagi menjadi untuk publik dan pengelola rumah retret. Untuk publik, terdapat fitur untuk mencari rumah retret, melakukan transaksi pemesanan/pembatalan kamar dan fasilitas, dan melihat histori pemesanan. Kemudian, untuk pengelola rumah retret tersedia fitur untuk mengelola data rumah retret, kamar dan fasilitas, menyetujui / memvalidasi pemesanan kamar, mendapatkan laporan pemesanan, okupansi kamar dan dasbor. Pembangunan dan detail fitur SI Pemesanan tersebut dapat dilihat di (Moertini et al., 2024).

Dalam hal keuangan, SI Pemesanan di atas baru memiliki fitur untuk merekam data pemasukan pada pemesanan rumah retret dan menyediakan laporan rekapitulasi pemasukan yang berasal dari pemesanan tersebut. Di sisi lain, Rumah Retret Pratista masih memiliki kendala atau masalah yang terkait dengan keuangan, yaitu: Pengeluaran operasional untuk makanan, minuman, pemeliharaan rumah retret, gaji karyawan rumah retret dan pengeluaran lainnya masih dicatat secara manual. Beberapa pengeluaran dicatat dalam bentuk buku catatan pengeluaran dan beberapa pengeluaran dicatat pada aplikasi terpisah (paper.id). Metode pencatatan ini membuat pimpinan Rumah Retret mengalami kesulitan untuk menelusuri transaksi pengeluaran, sulit untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi keuangan yang sebenarnya saat dibutuhkan, dan tidak dapat mengendalikan pengeluaran secara optimal. Selain hal-hal yang telah dijabarkan sebelumnya, Rumah Retret Pratista juga belum memiliki sistem untuk merekam berbagai data aset yang *up-to-date*, sehingga pihak manajemen sulit untuk mendapatkan laporan aset terkini.

Dengan memperhatikan masalah di atas, tujuan pengabdian ini adalah mengembangkan SI Keuangan Terpadu berbasis web yang digunakan oleh para pegawai dan pimpinan Rumah Retret Pratista. Permasalahan yang ada akan diatasi dengan membuat dua modul, yaitu modul Pengeluaran dan modul Akuntansi. Modul Pengeluaran menyediakan fitur untuk merekam aktivitas pengeluaran pada berbagai kategori (gaji, konsumsi, pemeliharaan rumah retret, dll.) dan membuat laporan pengeluaran secara detail maupun kategorial pada periode tertentu yang dibutuhkan. Sedangkan modul Akuntansi dirancang dan dibuat dengan mengimplementasikan konsep Akuntansi yang baik dan benar (Masui & Dewi, 2023; Weygandt et al., 2018) tentang penjurnalan dan pembuatan laporan-laporan keuangan. Modul ini menyediakan fitur untuk membuat *Chart of Accounts* (CoA), merekam transaksi, melakukan penjurnalan (termasuk yang berasal dari pemesanan rumah retret), merancang anggaran, mencatat aset, dan membuat berbagai laporan keuangan untuk organisasi nirlaba, seperti laporan Aktivitas (setara dengan Laporan Laba Rugi), Laporan Posisi Keuangan (setara dengan Neraca), Laporan Perubahan Aset Bersih (setara dengan Laporan Perubahan Ekuitas) dan Laporan Arus Kas yang didasarkan pada data keuangan terkini. Dengan memanfaatkan sistem baru hasil kegiatan pengabdian ini, diharapkan pihak manajemen dan pimpinan akan dapat dengan mudah mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya pada setiap saat, mengidentifikasi pengeluaran yang kurang wajar (agar dapat diinvestigasi lebih lanjut penyebabnya), dan dapat mengendalikan pengeluaran secara optimal agar operasi Rumah Retret Pratista lebih efisien.

METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana telah dipaparkan pada bab Pendahuluan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Rumah Retret Pratista di Cimahi Jawa Barat dalam membangun SI Keuangan Terpadu. Proses pembangunan telah dilaksanakan mulai Februari sampai dengan November 2024. Tim pengabdi terdiri dari tiga orang dosen dan empat mahasiswa dari Jurusan Informatika Universitas Katolik Parahyangan Bandung, satu orang konsultan akuntasi, dan satu orang praktisi pengembang sistem informasi. Adapun calon pengguna di Rumah Retret Pratista adalah Ekonom Ordo Salib Suci Indonesia, direktur, manajer serta admin sekretariat Rumah Retret Pratista yang juga mewakili bagian dapur dan *housekeeping*.

Tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mengacu kepada tahapan pembangunan sistem informasi/perangkat lunak dengan paradigma *prototyping* (Pressman & Maxim, B. 2020; Wallace, 2021; Moertini & Harjono, 2023) ditambah dengan tahap persiapannya dengan detail sebagai berikut.

1. Februari 2024: Pelatihan empat mahasiswa yang menjadi programmer agar memahami konsep akuntasi dan framework Odoo yang digunakan untuk membuat perangkat lunak pada sistem informasi. Pelatihan akuntasi diberikan oleh kosultan Lydia M. Dewi, sedangkan pelatihan Odoo diberikan oleh praktisi pengembang perangkat lunak dari Nibble Softworks, yaitu Aldo Bagaskara.
2. Maret 2024: Analisis kebutuhan dilakukan dengan mempelajari sistem keuangan (semi-manual) yang diterapkan di Rumah Retret Pratista dan survei ke kompleksnya. Hasil analisis dituangkan ke dalam

dokumen SRS (*Software Requirement Specification*). Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh tim pengabdi dengan berkonsultasi dengan pihak manajemen Rumah Retret Pratista.

3. April – Juli 2024: Pengembangan sistem dilakukan dalam beberapa siklus (sprint). Siklus pertama adalah pembuatan prototipe antar-muka oleh para dosen bersama mahasiswa, yang lalu didemokan di depan calon pengguna di Pratista untuk mendapatkan masukan. Setelah itu, beberapa sprint dilakukan dengan durasi 2 minggu, dimulai dengan fitur yang paling mendasar, seperti pengelolaan aset, konfigurasi *Chart of Accounts*, konfigurasi kategori pengeluaran, dll. Setelah data dasar dapat diisi di basis data, sprint-sprint berikutnya dilakukan untuk mengembangkan fitur-fitur yang lebih kompleks, seperti perekaman pengeluaran, penjurnalan, pembuatan laporan keuangan dan seterusnya. Pada tiap sprint, dosen berperan dalam perancangan fitur, mahasiswa membuat program dengan *framework* Odoo di bawah bimbingan praktisi, konsultan akuntasi memeriksa kebenaran dari fitur-fitur (apakah sudah sesuai dengan konsep akuntasi).
4. Setelah sekitar 80% dari fitur-fitur selesai dikembangkan, pada 29 Juli 2024 dilakukan demo di hadapan para calon pengguna untuk mendapatkan masukan-masukan. Demo dilakukan oleh wakil dosen, mahasiswa, konsultan akuntansi dan praktisi sistem informasi. Masukan dari pengguna digunakan untuk memperbaiki fitur-fitur sistem.

Untuk memastikan bahwa fitur-fitur pada SI Keuangan Terpadu sudah sesuai dengan kebutuhan para pengguna di Rumah Retret Pratista, sesuai dengan kaidah pada pengembangan sistem (Pressman & Maxim, B. 2020), maka juga diselenggarakan *User Acceptance Test* (UAT). Sebelum pelaksanaan UAT terlebih dahulu disiapkan dokumen berisi 34 skenario uji yang dipraktekkan calon pengguna pada pengujian fitur-fitur. Di bawah ini adalah contoh skenario untuk dua kasus..

1. Skenario perekaman pengeluaran.
   a. Pilih menu Pengeluaran
   b. Pilih menu Tambah Pengeluaran
   c. Masukkan contoh data yang diberikan, yaitu kategori, jumlah, tanggal, karyawan yang melakukan pembelian, pihak yang melakukan pembayaran dan foto bukti pembelian.
   d. Lihat detail laporan untuk memastikan bahwa data pengeluaran telah terekam dengan benar.
2. Skenario untuk melihat laporan aktivitas.
   a. Pilih menu Penagihan
   b. Pilih menu Laporan, pilih submenu Surplus dan Defisit
   c. Masukkan *start date* dengan 01/01/2024 dan *end data* dengan 16/09/2024
   d. Lihat dan periksa apakah isi detail laporan sudah sesuai/benar.

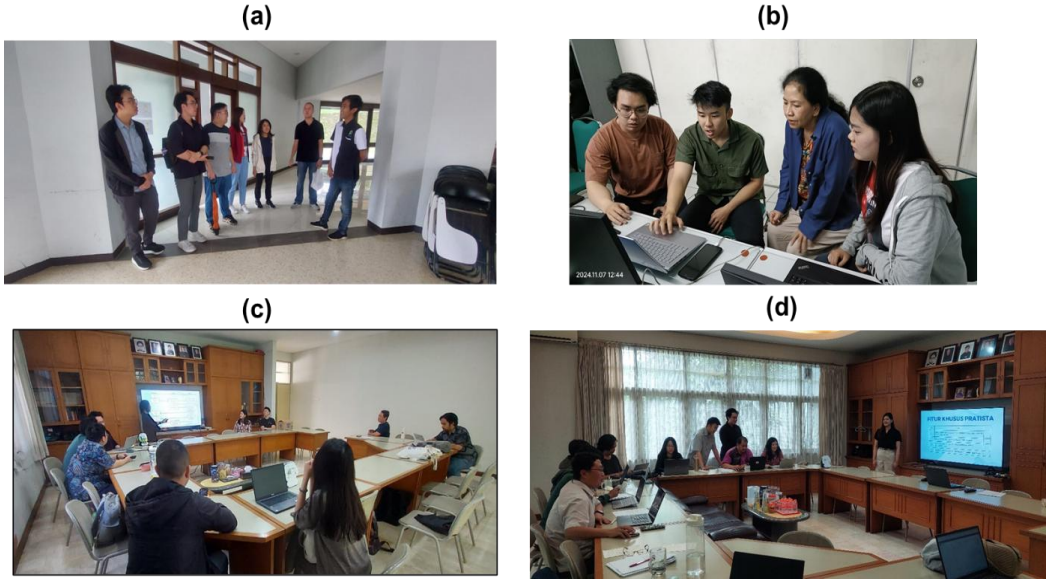
Pada UAT, tiap skenario dipraktekkan calon pengguna, lalu pengguna memberikan tanda pada dokumen (jika fitur sudah berjalan dengan benar) atau memberikan komentar (jika fitur masih bermasalah).

UAT dilaksanakan sebanyak dua kali di Biara Santo Agustinus, Provinsialat Ordo Salib Suci, Jl. Nias 2 Bandung. Yang pertama dilaksanakan pada tanggal 16 September 2024. Setelah fitur-fitur SI Keuangan diperbaiki berdasar masukan dari calon pengguna, UAT kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024. Setelah fitur-fitur diperbaiki lagi, maka pada tanggal 12 November 2024 dilakukan pelatihan bagi para calon pengguna yang bertugas untuk merekam data pengeluaran (satu orang) serta membuat/melihat laporan-laporan keuangan (satu orang). Setelah pelatihan dilakukan, SI Keuangan Terpadu diinstalasi di server Universitas Katolik Parahyangan dan diluncurkan sehingga para pengguna dapat mengaksesnya dari Rumah Retret Pratista dan tempat-tempat lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pembangunan sistem yang telah dipaparkan pada bagian Metode Pelaksanaan telah dijalankan mulai dari bulan Februari sampai dengan November 2024. Pada Gambar 1 diberikan foto-foto kegiatan pada tahap analisis kebutuhan (survei ke Rumah Retret Pratista), pengembangan sistem, presentasi dan demo kemajuan sistem (prototipe), serta pelatihan penggunaan sistem bagi para pengguna pada 12 November 2024.

SI Keuangan Rumah Retret terdiri dari dua modul untuk mengatasi permasalah yang diuraikan pada bagian Pendahuluan, yaitu modul Pengeluaran dan modul Akuntansi. Pada modul Pengeluaran, disediakan fitur-fitur untuk merekam pengeluaran dari berbagai kategori (gaji, belanja dapur, kebun, listrik-air, dll). Laporan pengeluaran, baik detail maupun rekapitulasi, dapat dilihat dengan cepat berdasar data terkini sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan penelusuran transaksi. Jika terdapat kejanggalan pengeluaran, pihak manajemen dapat menginvestigasinya lebih lanjut.



Gambar 1. (a) Kegiatan Survei ke Rumah Retret Pratista; (B) Rapat Koordinasi pada Pembangunan Sistem; (C) Presentasi dan Demo Kemajuan Sistem (Prototipe) pada 29 Juli 2024; (D) Pelatihan Penggunaan Sistem bagi Para Calon Pengguna pada 12 November 2024

Pada modul Akuntansi disediakan fitur-fitur akuntansi, yaitu fitur untuk menyusun *Chart of Accounts* (CoA); mencatat transaksi; menjurnal menyusun berbagai laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Aset Bersih, dan Laporan Arus Kas; serta mencatat aset tetap. Dengan fitur-fitur tersebut, kondisi keuangan maupun aset terkini dan yang sebenarnya dapat terus dipantau dari waktu ke waktu. Deskripsi ringkas dari sistem tersebut dan beberapa contoh tampilan halamannya diberikan di bawah ini.

Halaman Utama

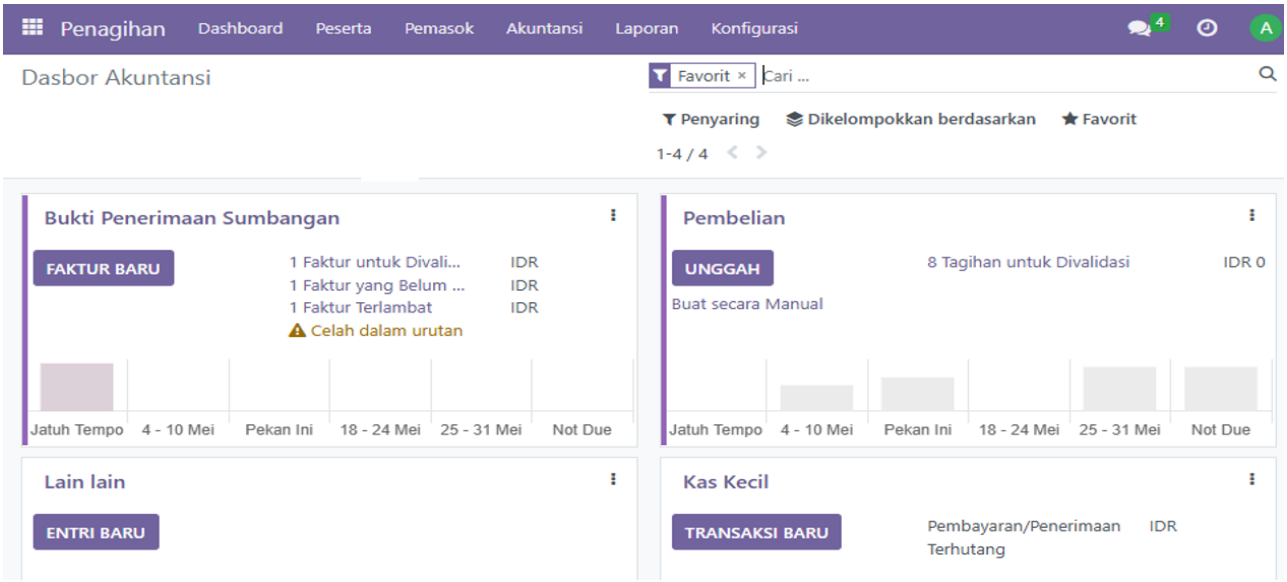
Setelah pengguna *log in* sebagai akuntan (Administrator), pengguna akan mendapatkan halaman seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan bagi Akuntan setelah *Log in*

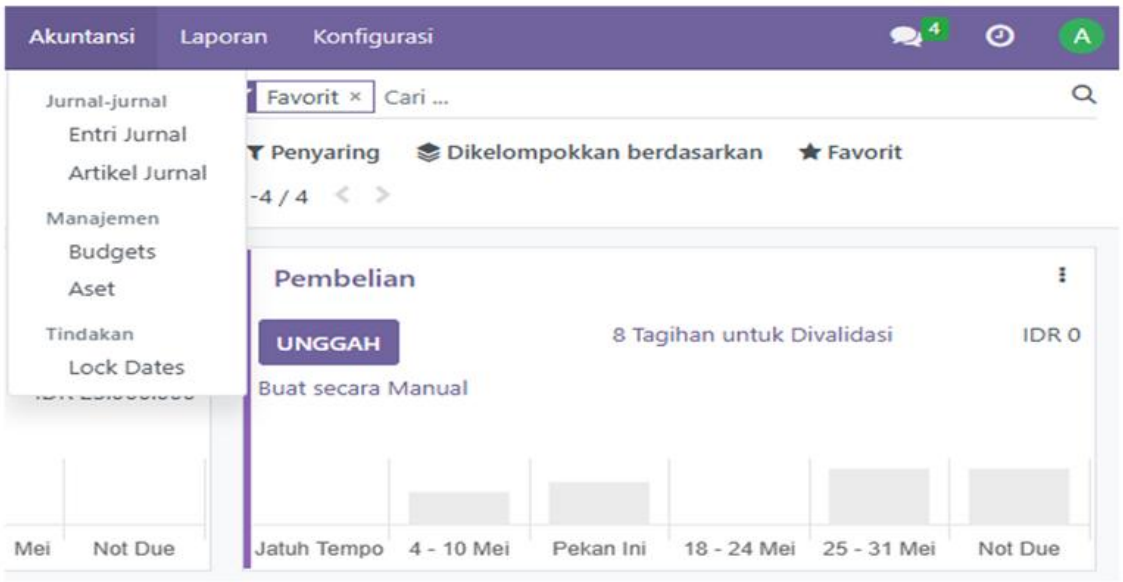
Modul Akuntansi

Untuk mengakses modul Akuntasi, di halaman utama pengguna memilih menu Penagihan. Selanjutnya, pengguna akan diberi halaman baru berisi dasbor dan submenu Akuntansi, Laporan, dan Konfigurasi seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Menu-Menu Modul Akuntansi

Serupa dengan yang dipaparkan pada (Effendi et al., 2024), jika pengguna memilih menu Akuntansi, pengguna akan mendapatkan menu Entri Jurnal, Artikel Jurnal, dan *Assets* (Gambar 4). Selanjutnya, pengguna dapat merekam data jurnal melalui menu Entri Jurnal, melihat transaksi apa saja yang sudah direkam pada menu Artikel Jurnal dan mengelola data aset pada menu *Assets*.



Gambar 4. Menu Entri Jurnal, Artikel Jurnal, dan *Assets*

Melalui menu Laporan pada Gambar 4, pengguna akan mendapatkan menu untuk membuat berbagai Laporan Keuangan, yaitu Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Aset Bersih, dan Laporan Arus Kas. Sedangkan pada menu Konfigurasi, pengguna dapat mengatur *Chart of Accounts*, di mana informasi yang dimasukkan melingkup kode, nama akun, jenis, dan sebagainya. Pengguna juga dapat mengatur jurnal-jurnal yang sering digunakan, di mana informasi yang dimasukkan melingkup nama jurnal, jenis, dan lainnya.

Modul Pengeluaran

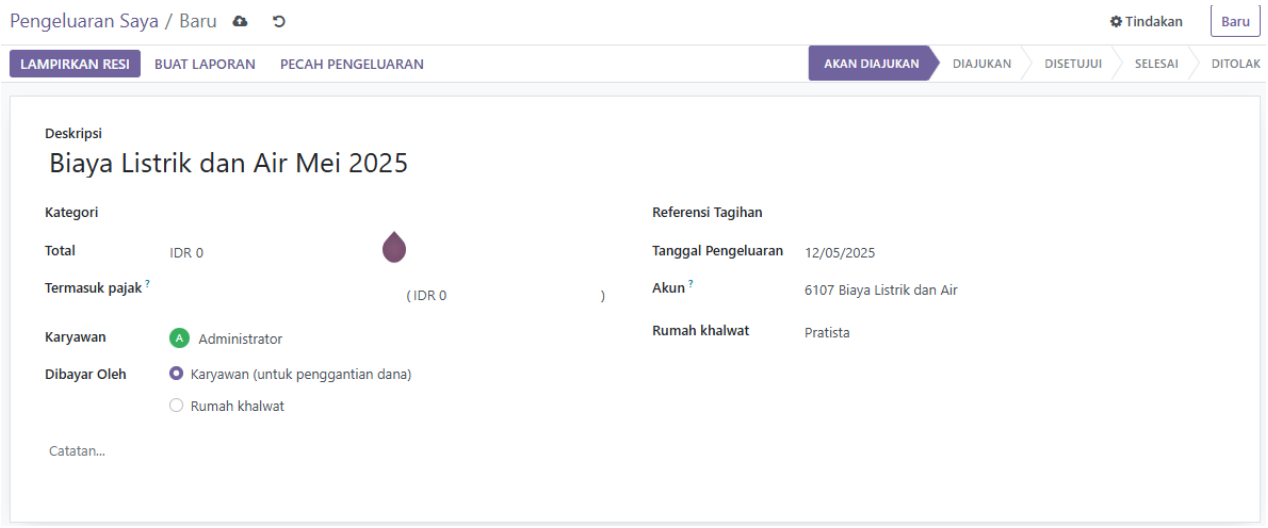
Modul ini dapat diakses pengguna melalui menu Pengeluaran di halaman utama. Setelah memilih menu tersebut, pengguna mendapatkan tampilan halaman baru yang memiliki submenu dengan fungsi sebagai berikut.

(a) Mengatur kategori pengeluaran (misalnya: gaji, konsumsi dapur, listrik dan air, kebun, administrasi, dll.).

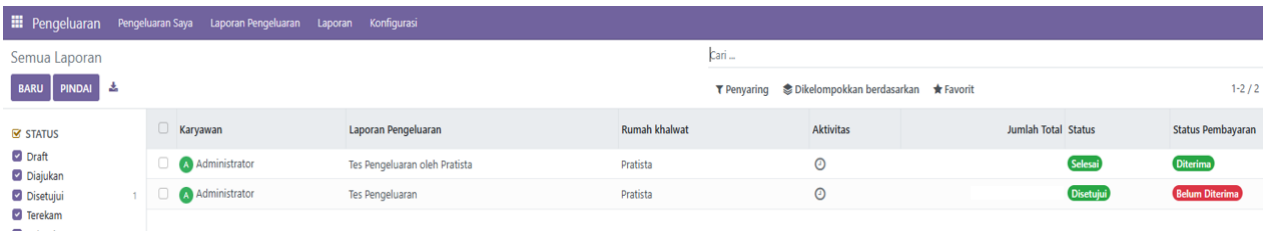
(b) Merekam data pengeluaran sesuai dengan kategorinya, di mana informasi yang dimasukan adalah kategori, deskripsi, total pengeluaran, karyawan yang melakukan pengeluaran, tanggal pengeluaran dan pihak yang membayar. Jadi, data pengeluaran untuk bagian dapur, taman, housekeeping, keperluan pemeliharaan rumah retret, dan sebagainya dapat direkam melalui menu ini.

(c) Melihat laporan pengeluaran terkini, baik yang bersifat detail dan berupa tabel maupun ringkasan yang berupa grafik (pada *dashboard*).

Gambar 5 merupakan contoh halaman untuk merekam data pengeluaran, sedangkan pada Gambar 6 diberikan contoh tampilan laporan beserta tombol-tombol pilihan untuk menyaring laporan.



Gambar 5. Contoh Halaman untuk Merekam Pengeluaran



Gambar 6. Contoh Laporan Ringkasan Keuangan dengan Tombol-Tombol untuk Memilih Laporan Berdasar Status dan Karyawan yang Memasukkan

Yang menjadi tolok ukur keberhasilan dari hasil kegiatan ini adalah SI Keuangan Terpadu yang telah lolos UAT dilanjutkan ke tahap pelatihan bagi pengguna, lalu diluncurkan pada server milik Universitas Katolik Parahyangan dan dapat diakses oleh para pengguna di Rumah Retret Pratista. Berdasar tolok ukur tersebut, kegiatan pengabdian ini telah berhasil diselesaikan. Saat ini, sistem tersebut dapat diakses pada https://pratista.oscsangkristus.or.id/.

Pada akhir tahun 2024, Sistem Keuangan Terpadu sudah mulai digunakan secara berkala dengan metode implementasi paralel, di mana sistem pencatatan lama dan baru berjalan bersamaan dengan waktu *cut-off* sistem lama yang akan ditentukan kemudian. Metode pencatatan data transaksi ini dipilih pada masa transisi dari sistem lama ke sistem baru oleh pihak manajemen Rumah Retret Pratista dengan pertimbangan keamanan data dan pembiasaan penggunaan sistem baru. Pada masa transisi, data transaksi dari sistem lama mulai dipindahkan baik secara otomatis maupun secara manual ke dalam sistem baru.

Dengan termanfaatkannya SI Keuangan Terpadu ini, maka data yang tersimpan di basisdata diharapkan akan terkumpul dan terus bertambah. Di masa depan, untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, data yang telah terkumpul dapat diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan informasi, dan actionable insights bagi para pemangku kepentingan di Rumah Retret Pratista. Sebagai contoh, beberapa data yang dapat ditangkap oleh sistem ini adalah jenis retret, usia peserta retret, lead time antara waktu pemesanan dan waktu check-in, pengeluaran untuk kategori konsumsi, okupansi rumah retret, dan sebagainya. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen rumah retret. Informasi yang dihasilkan juga dapat dirangkai menjadi *insights* yang berharga bagi rumah retret. Misalnya, ada informasi

bahwa biaya konsumsi rata-rata untuk setiap bulannya adalah 30% dari pemasukan. Lalu, tercatat pada bulan-bulan tertentu biaya konsumsi mencapai 45% dari pemasukan, sedangkan di bulan-bulan tersebut jenis retret yang banyak diadakan adalah retret untuk anak sekolah tingkat SMP sampai SMA. Informasi tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah *insights* bahwa ketidakwajaran pengeluaran konsumsi di bulan-bulan tersebut disebabkan oleh peserta retret anak sekolah yang menghabiskan porsi makanan yang lebih banyak tanpa dikenakan tambahan biaya makan. Jika hal ini terbukti benar, maka pihak manajemen dapat mengambil tindakan (*actionable insights*) berupa kebijakan baru bahwa jika terdapat jumlah porsi makan yang melebihi takaran standar, maka pihak peserta retret akan dikenakan biaya tambahan konsumsi. Dari contoh yang telah dipaparkan, maka terdapat peluang kegiatan-kegiatan pengabdian lanjutan yang difokuskan pada pemrosesan dan analisis data yang telah terekam di sistem ini.

Secara umum, modul-modul yang dikembangkan telah mampu menjawab permasalahan utama yang diidentifikasi pada bagian Pendahuluan, khususnya dalam hal keterlacakan transaksi dan pemantauan kondisi keuangan rumah retret secara lebih akurat dan tepat waktu. Meskipun pengguna tidak memberikan evaluasi yang bersifat eksplisit dalam bentuk kuesioner atau metrik penilaian formal, namun berdasarkan penggunaan sistem serta umpan balik informal, sistem ini dinilai berpotensi membantu mereka menelusuri pengeluaran seperti peningkatan biaya bahan makanan, pengeluaran tidak rutin, maupun ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi. Selain itu, kemampuan sistem dalam menyajikan informasi keuangan yang aktual juga mendukung pihak manajemen dalam mengambil langkah korektif sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa modul-modul yang dikembangkan telah memberikan manfaat praktis bagi pengguna dan berkontribusi pada pengendalian keuangan yang lebih optimal di Rumah Retret Pratista.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan dana untuk melaksanakan pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem Informasi Keuangan Terpadu yang terdiri atas dua modul telah dinilai sesuai dengan kebutuhan oleh para pengguna di Rumah Retret Pratista. Berdasarkan riwayat penggunaan sistem, masalah-masalah utama yang diidentifikasi pada awal pengembangan sistem telah berhasil diatasi dengan penggunaan modul-modul pada sistem. Modul Pengeluaran bermanfaat untuk merekam pengeluaran dan mendapatkan laporan yang berguna dalam mengoptimalkan pengeluaran dan menelusuri transaksi yang janggal. Modul Akuntansi bermanfaat dalam penjurnalan dan mendapatkan laporan-laporan keuanganyang berguna untuk pengendalian dan pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan. Selain itu, dengan didapatkan informasi keuangan yang aktual dari sistem, pihak manajemen juga telah didukung dalam mengambil langkah korektif sejak dini.

Saran

Setelah data keuangan terkumpul di basis data sistem, kegiatan pengabdian dapat dilakukan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mencari insights yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan. Insights tersebut dapat berupa pola-pola yang bermanfaat (misalnya pola pengeluaran dari waktu ke waktu) atau model yang dapat digunakan untuk memprediksi pengeluaran di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Effendi, S.M., Widodo, B. S., Sinaga, K. E. C., Anurogo, B. L., Yudianti, N., Ria, A. M. K., & Agustinus, K. (2024). Pembuatan Panduan digital untuk pendampingan implementasi aplikasi akuntansi sistem keuangan bagi Kongregasi Suster-Suster Amal Kasih Darah Mulia. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 12-18. https://doi.org/10.24071/aa.v7i1.5827

Masui, J. A., & Dewi, L. M. (2023). *Modul sistem informasi akuntansi manual Rumah Retret Pratista, Bandung* [Laporan penelitian].

Moertini, V. S., Natali, V., Haryanto, E. F., & Hippy, D. (2024). Developing information system for managing and booking rooms and facilities in a retreat house. *Journal of Innovation and Community Engagement*, *5*(4), 220-235. https://doi.org/10.28932/ice.v5i4.9472.

Moertini, V. S., & Harjono, K. (2023). Pengembangan sistem informasi manajemen terpadu balita sakit (MTBS) untuk Puskesmas. *Sarwahita*, *20*(01), 97-117. https://doi.org/10.21009/sarwahita.201.10

OSC (2025). *Ordo Sanctae Crucis,* https://osc.or.id/pratista/
Pressman, R. & Maxim, B. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). McGraw Hill, Inc.
Wallace, W. (2021). *Introduction to information systems* (4th ed.). Pearson Education, Inc.
Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting principles* (13th Ed.). John Wiley & Sons. Inc.